

I N T I S A R I

Telah dilakukan penelitian pengaruh rokok terhadap kejenuhan vitamin C dalam jaringan badan.

Sebagai probandus 18 orang pria, umur 20-30 tahun, bobot badan 45-55 kg. Mereka dibagi dalam 3 kelompok berdasarkan kebiasaan merokok : 6 probandus tidak merokok, 6 probandus perokok ringan (5-6 batang rokok sehari), 6 probandus perokok berat (15 batang rokok sehari). Digunakan rokok kretek Gudang Garam isi 12 batang. Semua probandus diberi serbuk vitamin C secara oral, dosis 11 mg tiap kg bobot badan sehari, selama 8 hari berturut-turut.

Kadar vitamin C dalam urina selama 4 jam yang ditampung mulai jam kedua setelah pemberian obat sampai dengan jam keenam, ditetapkan dengan titrasi langsung menggunakan 2.6-diklorofenol indofenol.

Dari hasil penelitian ini ternyata pada probandus yang tidak merokok terdapat kecenderungan adanya kenaikan ekskresi vitamin C yang tajam pada hari keenam (rata-rata 144,29 mg) dibanding hari-hari sebelumnya (19,80 mg-102,12 mg), yang kemudian menunjukkan kejenuhan. Pada probandus perokok ringan dan perokok berat tidak menunjukkan adanya kejenuhan vitamin C walaupun sampai hari kedelapan.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa probandus yang tidak merokok lebih cepat menunjukkan kejenuhan vitamin C dalam jaringan badan dibanding dengan probandus perokok ringan dan perokok berat.